

Pengalaman Baby Blues Pada Remaja Yang Menikah Dini di Kelurahan Paya Pasir Medan Marelan Tahun 2023

Feni Hati Halawa

Program Studi Sarjana Kebidanan, Universitas Imelda Medan

halawafeni02@gmail.com

ABSTRAK

Pendahuluan: Sindrom baby blues menyebabkan sebagian besar pengalaman ibu baru dalam beberapa hari pertama setelah mereka membawa bayi mereka pulang 50% sampai 80% ibu baru seringkali merasa sedih, marah, dan kadang-kadang cemas. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplor pengalaman baby blues pada remaja yang menikah usia dini di Kelurahan Paya Pasir Medan Marelan. **Metode:** Penelitian ini menggunakan metode kualitatif sebagai pendekatan fenomenologi dengan menghasilkan informasi mendalam berasal dari naskah wawancara, rekaman wawancara, catatan peneliti. Partisipan penelitian yaitu 5 remaja putri yang mengalami baby blues pada pernikahan dini di kelurahan paya pasir medan marelan. Penelitian ini dilakukan selama 1 bulan. **Hasil:** Dari hasil wawancara ke 5 partisipan 100% mengalami baby blues. Dengan durasi waktu 80% normal dan 20% mengalami baby blues berkepanjangan. Bentuk perubahan emosi ibu selama mengalami baby blues: perasaan sedih tanpa sebab, tidak percaya diri dalam merawat bayi, merasa kesepian, menangis, cemas, kurang perhatian dan stress. Faktor penyebab terjadinya baby blues, karena beban tanggung jawab yang bertambah berat, kurang dukungan suami, orang tua dan keluarga, tuntutan peran sebagai seorang ibu. Cara mengatasi baby blues: meminta bantuan suami dan orang tua, istirahat yang cukup, membutuhkan privasi dan teman untuk berbagi atau bercerita. **Kesimpulan:** Dalam penelitian ini terdapat beberapa cara mengatasi baby blues dengan meminta bantuan suami dan orang tua, istirahat yang cukup, membutuhkan privasi dan teman untuk berbagi atau bercerita.

Kata kunci : Pengalaman,baby blues,remaja/ibu
Daftar pustaka : (2018-2023)

The Experience of Baby Blues in Teenagers Who Married at an Early Age in Paya Pasir Village, Medan Marelan in 2023

Feni Hati Halawa

Midwifery Undergraduate Study Program, Imelda University Medan

halawafeni02@gmail.com

ABSTRACT

Introduction: Baby blues syndrome accounts for most of what new mothers experience in the first few days after they bring their baby home. 50% to 80% of new mothers often feel sad, angry, and sometimes anxious. **Objective:** This study aims to explore the experience of baby blues in teenagers who marry at an early age in Paya Pasir Village, Medan Marelan. **Method:** This research uses qualitative methods as a phenomenological approach by producing in-depth information originating from interview scripts, interview recordings, and researcher notes. The research participants were 5 young women who experienced baby blues during early marriage in the Paya Pasir Medan Marelan sub-district. This research was conducted for 1 month. **Results:** From the results of interviews with the 5 participants, 100% experienced baby blues. With a normal duration of 80% and 20% experiencing prolonged baby blues. The mother's emotional changes during the baby blues include feelings of sadness for no reason, lack of confidence in caring for the baby, feeling lonely, crying, anxiety, lack of attention and stress. Factors causing baby blues are due to the increasing burden of responsibility, lack of support from husband, parents and family, demands of the role as a mother. How to deal with baby blues: ask your husband and parents for help, get enough rest, need privacy and friends to share or talk to. **Conclusion:** In this research there are several ways to overcome baby blues by asking your husband and parents for help, getting enough rest, needing privacy and friends to share or talk to.

Keywords : Experience, baby blues, adolescents/mothers

Bibliography : (2018-2023)